

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Ada hubungan antara menutup tempat penampungan air dengan kejadian DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Susunan Baru Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung ( $p \text{ value} = 0,000$ )
2. Ada hubungan antara menguras bak penampungan air dengan kejadian DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Susunan Baru Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung ( $p \text{ value} = 0,003$ )
3. Ada hubungan antara mengubur atau mendaur ulang barang bekas dengan kejadian DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Susunan Baru Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung ( $p \text{ value} = 0,000$ )
4. Ada hubungan antara mengganti air vas bunga dengan kejadian DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Susunan Baru Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung ( $p \text{ value} = 0,000$ )
5. Ada hubungan antara menaburkan bubuk larvasida dengan kejadian DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Susunan Baru Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung ( $p \text{ value} = 0,036$ )

#### **B. Saran**

Bedasarkan kesimpulan yang diperoleh tersebut, maka dapat disarankan beberapa hal antara lain :

1. Bagi Masyarakat Dan Instansi Puskesmas :  
Peran petugas Kesehatan dan Masyarakat Di Wilayah Puskesmas Susunan Baru Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung untuk

meningkatkan Kesehatan lingkungan dan disarankan Melakukan Gerakan Jumat Bersih untuk meningkatkan program- program DBD yang ada yaitu Gerakan 1 rumah 1 jumantik, fogging fokus, dan pemantauan jentik berkala agar program-program tersebut berjalan dengan sangat maksimal, sehingga bisa memutus penularan penyakit Demam Berdarah Dengue. kegiatan rutin yang terstruktur ini dapat melibatkan seluruh lapisan masyarakat, termasuk sekolah, RT/RW, dan tokoh setempat. Selain itu, pemerintah dan instansi terkait perlu meningkatkan edukasi dan penyuluhan tentang bahaya DBD serta cara pemberantasannya melalui media yang mudah diakses. Pemberdayaan masyarakat juga dapat dilakukan dengan melatih kader kesehatan dan relawan sebagai agen perubahan di lingkungan masing-masing. Diperlukan pula pengawasan dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan gerakan ini, serta kolaborasi lintas sektor agar upaya yang dilakukan bersifat menyeluruh, berkelanjutan, dan berdampak nyata dalam menurunkan angka kejadian DBD.